

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya adalah sumber dari transformasi pengetahuan dari berbagai perspektif kalangan terdahulu. Bukan hanya tentang rentetan daripada pembelajaran yang membuat suatu insan mampu memahami dan mengetahui ilmu, apalagi hanya tentang sebuah angka pencapaian para pelajar yang tertera didalam tanda laporan resmi atas penguasaan ilmu yang telah dipilih. Terlebih daripada itu, pendidikan adalah suatu alur dari pendewasaan sikap dan perilaku, sehingga para pelajar yang terlibat dalam proses edukasi tersebut sanggup dan mampu untuk hidup berbaur dengan masyarakat dan diiringi dari segala bentuk permasalahannya. Oleh karena itu, orang yang sudah menguasai ilmu tersebut sejatinya adalah orang yang mampu memahami dan sanggup untuk mengerjakan sesuatu dengan ilmu yang dimilikinya, sehingga seseorang itu memiliki kepastian untuk menata pilihan hidupnya secara bertanggung jawab dan terstruktur sehingga mampu hidup berdampingan dengan masyarakat. Ternyata, fakta menarik banyak sekali terjadi di dalam pendidikan Indonesia. Mulai dari struktur pembelajaran, tata cara pengajaran, dan juga penghitungan hasil daripada prospek pembelajaran tersebut.

Sistem pendidikan di Indonesia dikelompokkan menjadi beberapa kategori. Salah satu sistem yang dipraktikkan didalam pendidikan Indonesia adalah sistem yang tertuju pada orientasi nilai. Para pelajar akan diarahkan bagaimana cara memiliki sifat kejujuran, kedisiplinan akan waktu, tanggung jawab akan hal – hal yang dikerjakan, hingga dibekali stimulan yang besar demi menggapai cita - cita. Maka daripada itu, para

penuntut ilmu akan diajarkan pemahaman kewarganegaraan, yang mana dimulai dari pendidikan sekolah dasar hingga ke jenjang perguruan tinggi. Selain itu, ada juga lembaga pendidikan yang menerapkan ilmu dengan konsep terbuka. Didalam sistem ini, para pelajar dittekankan untuk dengan rekan yang lain untuk agar memiliki pengetahuan yang inovatif dan juga kreatif, sehingga para penuntut ilmu lebih memiliki wawasan khusus untuk mengolah suatu permasalahan yang akan dihadapi ditengah khayalak banyak. Lembaga pendidikan di Indonesia telah berkembang pesat, dan contoh yang akan diambil akan mengacu pada Pondok Pesantren yang dimana sistem pendidikannya sangat berbeda dengan sekolah umum lain yang tidak menggunakan sistem *fullday*.

Pada dasarnya, pesantren didirikan sebagai lembaga yang memberikan pengetahuan umum dan pemahaman agama Islam, yang bertujuan untuk melatih para pengurus agar menjadi penyebar agama atau bisa disebut *Da'i*. Namun, didalam perkembangannya, lembaga pendidikan ini tidak meruntuhkan keunikan dan esensi tradisinya yaitu madrasah. Sebagai wadah proses pendidikan, Pesantren bertujuan untuk mempersempit kesenjangan antara perolehan ilmu dan pengamalan ilmu melalui tradisi yang kuat dengan sistem yang ada didalam pendidikan pesantren. Maka dalam sistem pendidikan pesantren, santri yaitu kata lain dari pelajar pesantren harus menyerap nilai - nilai luhur yang dipandu oleh ilmu keagamaan dan mengamalkan ilmu dan nilai - nilai tersebut didalam maupun diluar sistem kehidupan pesantren yang diawasi aktivitasnya selama 24 jam penuh. Pada akhirnya, para santri akan ditata untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia, ikhlas, sederhana, mandiri, berilmu, berpikiran bebas dan bertanggung jawab serta proses pendidikan sebagai bekal untuk beradaptasi dengan orang – orang yang baru dikenalnya.(Fahham, 2015)

Pendidikan agama Islam di pondok pesantren juga tidak dapat dilepaskan dari pengaplikasian bahasa arab sebagai ilmu pengetahuan bilingual bahasa asing untuk percakapan dan acuan dalam keagamaan, dikarenakan proses penyebaran dan dasar daripada keislaman itu sendiri bersumber dari apa yang dijelaskan oleh Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wasallam melalui Al - Qur'an sebagai pedoman dan As – Sunnah Melalui Hadits sebagai acuan dalam kehidupan Ummat Muslim di seluruh dunia. Bahasa arab sendiri merupakan dasar literatur yang banyak dipakai oleh Ulama – Ulama besar di dunia untuk menjelaskan hukum Islam seperti Ilmu Fiqih, Ushuluddin, Ulumul Quran, termasuk juga Hukum Syari'ah. (Rudin Nuryadi, 2015)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan bahasa Arab menjadi efektif digunakan sebagai acuan untuk pelajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari – hari bagi santri Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta?
2. Apa faktor pendukung para santri Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta dalam pengaplikasian agama Islam bahasa arab sebagai media komunikasi pembelajaran agama Islam?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran secara rinci santri Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta dalam

pengaplikasian bahasa arab untuk percakapan bahasa asing serta kelancaran pembelajaran Agama Islam pada kehidupan sehari – hari.

2. Memperoleh informasi secara baik tentang faktor pendukung dalam pengajaran bahasa arab untuk meningkatkan efektivitas Pelajaran Agama Islam pada santri Pondok Pesantren Modern Assalaam Surakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini, penulis berharap nantinya akan memberikan manfaat.

Adapun manfaat yang didapatkan :

1. Teoritis

Harapan penulis akan penelitian ini agar menambah khasanah pustaka bagi mahasiswa khususnya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, dan refrensi yang bermanfaat bagi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Praktis

- A. Bagi lembaga pendidikan dan perangkat pengajar, serta pelajar kiranya dapat menjadi sumber informasi secara luas tentang Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta dalam menerapkan bahasa arab untuk komunikasi bahasa asing serta studi Agama Islam.

- B. Bagi penulis, penelitian ini memberikan pengalaman secara langsung bagaimana cara memberikan pengetahuan tentang bahasa arab didalam lingkungan Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta.

- C. Bagi para pembaca secara umum, hasil daripada penelitian ini bisa menjadi sebuah media komunikasi dalam pemanfaatan penggunaan bahasa arab untuk penunjang keilmuan agama islam.